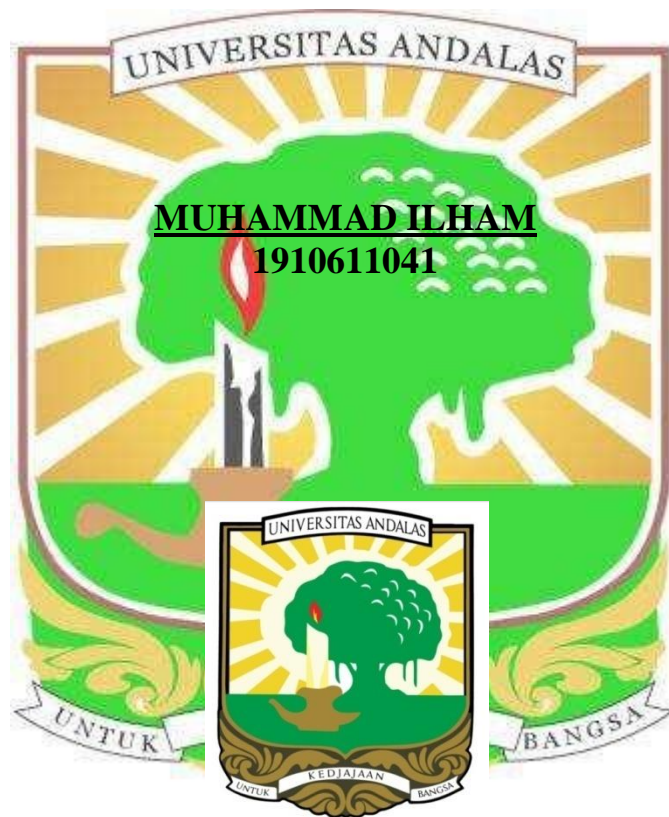


**PEFORMANS PRODUKSI ANAK KAMBING KACANG PADA  
SISTEM PEMELIHARAAN INTENSIS DAN SEMI INTENSIF  
DI KECAMATAN TALAWI, KOTA SAWAHLUNTO**

**SKRIPSI**

**Oleh:**



**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG, 2023**

# PEFORMANS PRODUKSI ANAK KAMBING KACANG PADA SISTEM PEMELIHARAAN INTENSIF DAN SEMI INTENSIF DI KECAMATAN TALAWI, KOTA SAWAHLUNTO

MUHAMMAD ILHAM, dibawah bimbingan  
Dr. Ir. Masrizal, MS dan Dr. Lendrawati, S.Pt.,M.Si  
Departemen Teknologi Produksi Ternak Fakultas Peternakan  
Universitas Andalas Padang, 2023

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peformans produksi anak kambing Kacang pada sistem pemeliharaan intensif dan semi intensif di Kecamatan Talawi, Kota Sawahlunto. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan teknik pengumpulan data yaitu *purposive sampling*, jumlah sampel yang digunakan adalah 35 peternak dengan jumlah induk kambing Kacang 91 ekor yang terdiri dari 22 ekor yang dipelihara secara intensif dan 69 ekor dipelihara secara semi intensif. Jumlah anak kambing Kacang yang dipelihara secara intensif yaitu 17 ekor jantan dan 14 ekor betina. Sedangkan jumlah anak kambing Kacang yang dipelihara secara semi intensif yaitu 55 ekor jantan dan 47 ekor betina. Data *litter size*, mortalitas pra-sapah dan bobot umur 3 bulan di analisis menggunakan Uji t, sedangkan *sex ratio* anak dianalisis menggunakan uji *Chi-Square*. Hasil penelitian peformans produksi anak kambing Kacang pada sistem pemeliharaan intensif yaitu *litter size*  $1,39 \pm 0,30$  ekor, *sex ratio* anak 54,84%: 45,16%, mortalitas pra-sapah 6,45% dan bobot umur 3 bulan  $6,44 \pm 0,51$  kg. Sementara itu, peformans produksi anak kambing Kacang pada sistem pemeliharaan semi intensif yaitu *litter size*  $1,58 \pm 0,38$  ekor, *sex ratio* anak 51,92%: 48,08%, mortalitas pra-sapah 37,50% dan bobot umur 3 bulan  $6,05 \pm 0,71$  kg. Berdasarkan analisis statistik *litter size*, *sex ratio* anak dan bobot umur 3 bulan anak kambing Kacang pada sistem pemeliharaan intensif dan semi intensif tidak menunjukkan perbedaan yang nyata ( $P > 0,05$ ). Sedang untuk mortalitas pra-sapah anak kambing Kacang pada sistem pemeliharaan intensif dan semi intensif berbeda nyata ( $P < 0,05$ ).

**Kata Kunci** : kambing Kacang, peformans produksi, sistem pemeliharaan